

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze the effect of religiosity, need for achievement, and hard working on human resources performance. And create a model for human resources performance improvement through religiosity, need for achievement, and hard working. The population of this research was in Graha Artha Company branch of Demak and branch of Tegowanu with 96 repondence and using a questionnaire. Sampling method is using census method which all members of the population sampled. Analysis method is using multiple linear regression analysis. Based on data analysis can be concluded that there is positive and significant influence between religiosity and need for achievement on hard working, and there is positive and significant influence between religiosity, need for achievement, and hard working on HR performance. The influence of variables religiosity and need for achievement on hard working is 69.3%, while the influence of religiosity, need for achievement, and hard working on HR performance is 46.1%.

Keyword : *Religiosity, Need for Achievement, Hard Working, and HR Performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *religiosity*, *need for achievement*, dan *hard working* terhadap kinerja sumber daya manusia. Dan menyusun model peningkatan kinerja sumber daya manusia melalui *religiosity*, *need for achievement*, dan *hard working*. Populasi dalam penelitian ini adalah di PT Graha Arta cabang Demak dan cabang Tegowanu sebanyak 96 responden dengan menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampling menggunakan metode sensus yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *religiosity* dan *need for achievement* terhadap *hard working*, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *religiosity*, *need for achievement* dan *hard working* terhadap kinerja SDM. Pengaruh variabel *religiosity* dan *need for achievement* terhadap *hard working* sebesar 69.3%, sedangkan pengaruh variabel *religiosity*, *need for achievement* dan *hard working* terhadap kinerja SDM sebesar 46.1%.

Kata Kunci : *Religiosity*, *Need for Achievement*, *Hard Working*, dan Kinerja SDM

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja sumber daya manusia melalui *religiosity*, *need for achievement* dan *hard working*. *Religiosity* merupakan internalisasi agama yang ada dalam diri seseorang yang memiliki kepercayaan dan keyakinan terhadap ajaran-ajaran agama untuk diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Need for achievement* merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk bekerja secara maksimal yang bisa menghasilkan suatu karya dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan sehingga bisa mencapai kesuksesan setinggi mungkin. *Hard working* merupakan sikap antusias dan profesionalisme sumber daya manusia yang bekerja dengan kondisi yang optimal untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja SDM merupakan hasil kerja yang telah dicapai baik secara kualitas maupun kuantitas dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan perusahaan dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Berdasarkan pada kajian pustaka yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “*Peran hard working menuju peningkatan kinerja sumber daya manusia*”. Pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh *religiosity* dan *need for achievement* terhadap *hard working* dan (b) Bagaimana pengaruh *religiosity*, *need for achievement*, dan *hard working* terhadap kinerja sumber daya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah di PT Graha Arta cabang Demak dan cabang Tegowanu sebanyak 96 responden dengan menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampling menggunakan metode sensus yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *religiosity* dan *need for achievement* terhadap *hard working*, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *religiosity*, *need for achievement* dan *hard working* terhadap kinerja SDM. Pengaruh variabel *religiosity* dan *need for achievement* terhadap *hard working* sebesar 69.3%, sedangkan pengaruh variabel *religiosity*, *need for achievement* dan *hard working* terhadap kinerja SDM sebesar 46.1%.